



IMPLEMENTASI PROGRAM TAUSIAH DALAM PENINGKATAN PENGUASAAN MATERI AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTS DARUL HIKMAH PANGKALAN BRANDAN

Yanti Aulia Maghfirah Butar-Butar

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Email : aulyanti737@gmail.com

Abstract :

In an effort to improve the mastery of the material on the subject of *aqidah akhlak* owned by students, teachers must have programs or activities that can improve this. One of the programs or activities that can be carried out is religious *tausiah* delivered by students, because in the *tausiah* program students are required to deliver lectures or preaching related to the content of the subject matter of *aqidah akhlak* taught. one of the teachers of the subject of *aqidah akhlak* who has carried out this program is at MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan, precisely in class VII. This research is included in qualitative research that is descriptive. The data in this study were obtained through interviews with the principal, vice curriculum, subject teachers of *aqidah akhlak* and students of class VII MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study explain the implementation of the *tausiah* program in improving the mastery of the material of *aqidah akhlak* of class VII students at MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan, namely by providing examples of implementing *tausiah* to students, determining the theme or material in the *tausiah* that must be delivered by students, determining the time for delivering the *tausiah*, determining the method of *tausiah*, the implementation of the *tausiah* by students and the giving of grades that I do from the *tausiah* carried out by students. Obstacles to the implementation of the *tausiah* program in improving the mastery of the material of *aqidah akhlak* of class VII students at MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan are the limited hours of *aqidah akhlak* lessons, students pay less attention when their friends are delivering *tausiah* and students who are embarrassed or go blank when delivering *tausiah* in front of the class. The solution implemented by the teacher was to limit the time for the sermon to a maximum of 5 minutes, prohibit students from memorizing when they were already in class, and take a personal approach by providing encouragement to increase students' self-confidence. The success of the implementation of the sermon program in improving the mastery of the material on faith and morals of class VII students at MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan at MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan was very good, seeing the completion of class VII-A and class VII-B students in the Mid-Semester Exam of more than 90%.

Keywords : *Sermon, Mastery, Material.*

Abstrak :

Dalam upaya meningkatkan penguasaan materi pada mata pelajaran *akidah akhlak* yang dimiliki siswa guru harus memiliki program atau kegiatan yang dapat meningkatkan hal tersebut. Salah satu program atau kegiatan yang dapat dilakukan adalah *tausiah* keagamaan yang disampaikan oleh siswa, karena dalam program *tausiah* tersebut siswa dituntut untuk menyampaikan ceramah atau dakwah yang berkaitan dengan isi materi pelajaran *akidah akhlak* yang diajarkan. salah satu guru mata pelajaran *akidah akhlak* yang sudah melakukan program ini adalah di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan tepatnya pada kelas VII. Penelitian ini termasuk dalam penelitian

kualitatif yang bersifat deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas VII MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yaitu dengan cara memberikan contoh pelaksanaan tausiah kepada siswa, menentukan tema atau materi dalam tausiah yang harus disampaikan siswa, menentukan waktu dalam penyampaian tausiah, menentukan metode tausiah, pelaksanaan tausiah oleh siswa dan pemberian nilai yang saya lakukan dari tausiah yang dilakukan siswa. Hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yaitu keterbatasan jam pelajaran akidah akhlak, siswa kurang memperhatikan ketika temannya sedang menyampaikan tausiah dan siswa yang malu ataupun ngeblank ketika sedang menyampaikan tausiah di depan kelas. Solusi yang dilakukan guru yaitu membatasi waktu tausiah maksimal 5 menit, melarang siswa untuk menghafal ketika sudah di dalam kelas dan melakukan pendekatan personal dengan memberikan semangat untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Keberhasilan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan sangat baik melihat ketuntasan siswa kelas VII-A maupun kelas VII-B pada Ujian Tengah Semester lebih dari 90%.

Kata Kunci: *Tausiah, Penguasaan, Materi.*

PENDAHULUAN

Dibidang pendidikan sekolah terjadi penyimpangan-penyimpangan moral remaja tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidikan agama, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh pengajar/pendidik disekolah. Guru bahasa, guru olah raga, dan guru-guru lainnya, mestinya turut bertanggung jawab dalam membentuk moralitas. Keberadaan seorang pendidik baik itu orang tua maupun guru disekolah sangat lah penting dalam membentuk dan membina akhlak anak dalam kepribadian yang baik 58.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut serta menerapkan atau mempraktikkan dalam kehidupannya, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Keseriusan pemerintah dalam membangun karakter bangsa semakin terlihat dengan adanya Kurikulum Merdeka yang disebut dengan kurikulum berbasis karakter, yaitu semua mata pelajaran harus memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter (Lestari et al., 2022: 111).

Pendidikan karakter atau akhlak merupakan hal yang dianjurkan dalam Islam. Dalam dunia pendidikan pendidikan karakter ini tercermin dalam mata pelajaran akidah akhlak. Dalam pembelajaran akidah akhlak, Islam mendasari latihan-latihan pembelajaran dengan menghidupkan perbaikan-perbaikan berikutnya. Pembelajaran akidah akhlak bukan hanya sekedar contoh pengulangan tetapi lebih condong untuk mendapatkan ide dan mempersiapkan refleksi individu sehingga dapat diterapkan dan menjadi kecenderungan yang mendominasi dalam kehidupan sehari-hari (Al Qadri & Fazalina, 2022: 39).

Pembelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam. Efektivitas pendidikan agama Islam secara amanah Undang-Undang dapat diukur dari pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan agama Islam itu sendiri. Sesuai dengan amanah undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa tujuannya membentuk manusia yang bertaqwa pada tuhan yang maha Esa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa intinya adalah menjalankan nilai yang ada dalam ajaran agama sehingga terbentuk pribadi yang baik (Lukman et al., 2022: 96).

Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran penting dan utama dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan agar generasi penerus bangsa dan agama memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran agama dan mampu melaksanakannya dalam setiap sendi kehidupan nantinya (Safira et al., 2022: 28). Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga penting untuk memaksimalkan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Dalam upaya meningkatkan penguasaan materi yang dimiliki siswa guru harus memiliki program atau kegiatan yang dapat meningkatkan hal tersebut.

Salah satu program atau kegiatan yang dapat dilakukan adalah tausiah keagamaan yang disampaikan oleh siswa, karena dalam program tausiah tersebut siswa dituntut untuk menyampaikan ceramah atau dakwah yang berkaitan dengan isi materi pelajaran akidah akhlak yang diajarkan. tausiah ialah nasihat agama atau ceramah agama Islam (Bukhori, 2014: 37). Pada prinsipnya tausiah merupakan upaya mengajak, menganjurkan atau menyerukan manusia agar mau menerima kebaikan dan petunjuk yang termuat dalam Islam (Safroedin (Halimi, 2008: 32).

Meski demikian, belum banyak sekolah ataupun guru mata pelajaran akidah akhlak yang melaksanakan program tausiah ini, salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak yang sudah melakukan program ini adalah di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan tepatnya pada kelas VII. Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan di kelas VII MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan, guru mata pelajaran akidah akhlak melaksanakan program tausiah dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk menyampaikan kembali materi pelajaran akidah akhlak yang dipelajari dalam bentuk tausiah atau ceramah yang disampaikan di depan kelas. Hal ini dilakukan karena dalam menyampaikan tausiah siswa tentu harus menghafal dan menguasai materi pelajaran yang ingin disampaikan, dengan hal tersebut program tausiah ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi mata pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pelaksanaan program taushiah tersebut, hambatan yang dialami serta keberhasilan program tersebut. Oleh karena itu mengajukan judul: **“Implementasi Program Tausiah Dalam Peningkatan Penguasaan Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan ”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan data kualitatif. Pada jenis penelitian ini tidak membandingkan variabel melainkan lebih terfokus pada pemecahan masalah dengan menggunakan deskripsi atau penjelasan menggunakan kalimat tentang penelitian yang dilakukan. (Margono, 2000:42). Pada penelitian ini akan dijelaskan implementasi program taushiah dalam peningkatan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian mengenai gejala-gejala peristiwa yang terjadi secara langsung sehingga pada penelitian ini penulis akan terjun langsung ke lapangan.

Informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas VII MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan. Objek penelitian adalah implementasi program taushiah dalam peningkatan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan.

Sumber data primer ini diperoleh melalui wawancara kepada yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas VII MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan. Sumber data sekunder data yang dibutuhkan berupa literatur kepustakaan seperti buku, artikel, surat kabar, internet, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan tema skripsi ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data meliputi *editing* data, *organizing* data dan *analizing* data. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan cara derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Tausiah Dalam Peningkatan Penguasaan Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Tausiah Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan

Adapun implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yaitu:

a. Memberikan Contoh Pelaksanaan Tausiah Kepada Siswa

Sebelum memberikan tugas tentu saja seorang guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswanya, begitu juga dalam pelaksanaan program tausiah dimana guru yang melakukan tausiah sebagai contoh kepada siswa. Guru mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan memberikan contoh pelaksanaan tausiah kepada siswa secara langsung.

b. Menentukan Tema atau Materi Dalam Tausiah yang Harus Disampaikan Siswa

Setelah tausiah yang dicontohkan oleh guru maka tahapan selanjutnya yaitu menentukan tema atau materi dalam tausiah yang harus disampaikan siswa pada pertemuan berikutnya. Guru mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan materi tausiahnya sesuai dengan aspek yang sedang dipelajari

c. Menentukan Waktu Dalam Penyampaian Tausiah

Hal yang harus diperhatikan dalam tausiah salah satunya waktu penyampaian tausiah tersebut. Guru mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan menentukan waktu penyampaian tausiah yaitu 3-5 menit.

d. Menentukan Metode Tausiah

Dalam menyampaikan tausiah terdapat beberapa metode atau cara, guru mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan mengharuskan agar semua siswa menggunakan metode menghafal.

e. Pelaksanaan Tausiah Oleh Siswa

Setelah pemberian contoh, penentuan materi, penentuan waktu dan penentuan metode tausiah maka selanjutnya siswa diharuskan tampil tausiah pada pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tausiah yang dilakukan siswa dilakukan di depan kelas dengan guru memberikan waktu 1 minggu bagi siswa untuk menghafal materi tausiah yang ingin disampaikan.

f. Pemberian Nilai Dari Tausiah yang Dilakukan Siswa

Tahap akhir dari program tausiah ini yaitu penilaian yang dilakukan setelah siswa menyampaikan tausiahnya. Guru mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di MTS

Darul Hikmah Pangkalan Brandan memberikan penilaian dan mengumumkannya kepada siswa setelah semua siswa tampil untuk menyampaikan tausiahnya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yaitu dengan cara memberikan contoh pelaksanaan tausiah kepada siswa, menentukan tema atau materi dalam tausiah yang harus disampaikan siswa, menentukan waktu dalam penyampaian tausiah, menentukan metode tausiah, pelaksanaan tausiah oleh siswa dan pemberian nilai yang saya lakukan dari tausiah yang dilakukan siswa.

2. Hambatan Implementasi Program Tausiah Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan Serta Solusinya

a. Hambatan Implementasi Program Tausiah

Dalam setiap pelaksanaan suatu program, cara, metode atau strategi guru dalam proses pembelajaran tentu memiliki hambatan. Terkait hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Keterbatasan Jam Pelajaran Akidah Akhlak

Salah satu permasalahan dalam program tausiah yaitu membutuhkan waktu yang lama, sementara jam mata pelajaran terbatas. Hal ini menjelaskan hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan salah satunya yaitu jam pelajaran yang terbatas.

2) Siswa Kurang Memperhatikan Ketika Temannya Sedang Menyampaikan Tausiah

Permasalahan selanjutnya yaitu pada saat siswa maju tausiah siswa yang lain tidak mendengarkan tetapi sibuk menghafal materi masing-masing. Hal ini menjelaskan hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan salah satunya yaitu siswa kurang memperhatikan ketika temannya sedang menyampaikan tausiah.

3) Siswa yang Malu Ataupun Ngeblank Ketika Sedang Menyampaikan Tausiah Di Depan Kelas

Menyampaikan tausiah di depan orang banyak bukan hal yang mudah, apalagi bagi siswa kelas VII meskipun tausiah disampaikan di depan teman sekelas sendiri. Hal ini menjelaskan hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan

Brandan salah satunya yaitu siswa yang malu ataupun ngeblank ketika sedang menyampaikan tausiah di depan kelas.

b. Solusi yang Dilakukan Guru

Dalam menyelesaikan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan suatu pembelajaran, guru tentu saja memiliki solusi tersendiri. Terkait solusi dari hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Membatasi Waktu Tausiah Maksimal 5 Menit

Salah satu permasalahan dalam program tausiah yaitu membutuhkan waktu yang lama, sementara jam mata pelajaran terbatas. Hal ini menjelaskan hambatan solusi dalam hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan salah satunya yaitu membatasi waktu tausiah maksimal 5 menit.

2) Melarang Siswa Untuk Menghafal Ketika Sudah di Dalam Kelas

Solusi selanjutnya terkait banyak siswa yang tidak memperhatikan temannya yang sedang tausiah. Hal ini menjelaskan hambatan solusi dalam hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan salah satunya yaitu melarang siswa untuk menghafal ketika sudah di dalam kelas.

3) Melakukan Pendekatan Personal dengan Memberikan Semangat untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Solusi selanjutnya terkait siswa yang masih malu berbicara di depan orang ramai hingga ngeblank. Hal ini menjelaskan hambatan solusi dalam hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan salah satunya yaitu melakukan pendekatan personal dengan memberikan semangat untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yaitu keterbatasan jam pelajaran akidah akhlak, siswa kurang memperhatikan ketika temannya sedang menyampaikan tausiah dan siswa yang malu ataupun ngeblank ketika sedang menyampaikan tausiah di depan kelas. Solusi yang dilakukan guru yaitu membatasi waktu tausiah maksimal 5 menit, melarang siswa untuk menghafal ketika sudah di dalam kelas dan melakukan pendekatan personal dengan memberikan semangat untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

3. Keberhasilan Implementasi Program Tausiah Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan

Tujuan dilaksanakannya program tausiah oleh guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yaitu agar dapat meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak pada siswa. Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran penting dan utama dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan agar generasi penerus bangsa dan agama memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran agama dan mampu melaksanakannya dalam setiap sendi kehidupan nantinya (Safira et al., 2022: 28). Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga penting untuk memaksimalkan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Dalam upaya meningkatkan penguasaan materi yang dimiliki siswa guru harus memiliki program atau kegiatan yang dapat meningkatkan hal tersebut.

Terkait keberhasilan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan, dari hasil wawancara dan sumber dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan dapat diketahui bahwa keberhasilan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan sangat baik melihat ketuntasan siswa kelas VII-A maupun kelas VII-B lebih dari 90%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yaitu dengan cara memberikan contoh pelaksanaan tausiah kepada siswa, menentukan tema atau materi dalam tausiah yang harus disampaikan siswa, menentukan waktu dalam penyampaian tausiah, menentukan metode tausiah, pelaksanaan tausiah oleh siswa dan pemberian nilai yang saya lakukan dari tausiah yang dilakukan siswa.
2. Hambatan implementasi program tausiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yaitu keterbatasan jam pelajaran akidah akhlak, siswa kurang memperhatikan ketika temannya sedang menyampaikan tausiah dan siswa yang malu ataupun ngeblank ketika sedang menyampaikan tausiah di depan kelas. Solusi yang dilakukan guru yaitu membatasi waktu tausiah maksimal 5 menit, melarang siswa untuk menghafal ketika sudah di dalam kelas dan

melakukan pendekatan personal dengan memberikan semangat untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

3. Keberhasilan implementasi program taushiah dalam meningkatkan penguasaan materi akidah akhlak siswa kelas VII di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan di MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan sangat baik melihat ketuntasan siswa kelas VII-A maupun kelas VII-B pada Ujian Tengah Semester lebih dari 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MTS Darul Hikmah Pangkalan Brandan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan seluruh siswa kelas VII yang bersedia menjadi responden penelitian serta seluruh dosen dan staff Sekolah Tinggi Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

REFERENSI

- Al Qadri, M., & Fazelina, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Strategi Modeling Partisipan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas VIII MTS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 38–46.
- Asri, B. (2013). *Pembelajaran Moral*. Rineka Cipta.
- Bukhori, B. (2014). Dakwah melalui bimbingan dan konseling islam. *Jurnal Konseling Religi*, 5(1), 1–18.
- Halimi, S. (2008). *Etika dakwah dalam perspektif Al-Qur'an: antara idealitas Qur'ani dan realitas sosial*. Walisongo Press.
- Lestari, A., Qadri, M. A. L., & Hasibuan, M. (2022). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum Merdeka Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 1 Langkat. *ALACRITY: Journal Of Education*, 109–119.
- Lukman, A. S., Al Qadri, M., & Afni, N. (2022). Hubungan Psikologi Perkembangan Anak Didik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Gebang. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 95–106.
- Safira, D., Wiguna, S., & Ridha, Z. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Kelas VII MTs Al Hidayah Gebang. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 27–37.